

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneliti dan pengolahan data yang telah penulis laksanakan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran teknik pogil (*Proses Oriented guided –Inquiry Learning*) dalam Mata Pembelajaran Fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak termasuk kategori baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 43 apabila di terapkan dalam interval nilai, terdapat antara interval (32 - 43) artinya strategi pembelajaran teknik pogil (*Proses – Oriented guided –Inquiry Learning*) di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Ajaran 2015/2016 di kategorikan baik.
2. Bahwa peningkatan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 60. Apabila dalam interval nilai terdapat antara interval (50 - 64) dengan kategori baik, artinya dari peningkatan kemandirian belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Ajaran 2015/2016 di kategorikan baik.
3. Berdasarkan statistik Uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,557 > 1,666$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan Uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $30,877 > 3,976$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Teknik pogil (Proses -Oriented guided–Inquiry Learning)* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,551 terletak pada interval 0,40-0,599 termasuk kategori “sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang “sedang” antara

Teknik pogil (Proses -Oriented guided-Inquiry Learning) terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Dan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 30,3 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Y (Kemandirian belajar) adalah 30,3 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel X (*Teknik pogil (Proses -Oriented guided-Inquiry Learning)*), sebagai sisanya 69,7 % merupakan pengaruh variabel lain yang belum penulis teliti.

B. Saran – Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang strategi-strategi pembelajaran yang lain agar dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah Yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi.

Penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata-kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, seta penulis berdoa semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pada pembaca pada umumnya.